

## ABSTRACT

AFIFAH IBNA FATINA TAWAKKAL. Positive and Negative Politeness Strategy in C. S. Lewis "The Chronicles of Narnia : The Voyage of The Dawn Treader". Supervised by MOON HIDAYATI OTOLUWA as Supervisor I and DAHLIA HUSAIN as Supervisor II.

This research aims to find out the positive and negative politeness strategies used by all characters in The Chronicles of Narnia: The Voyage of The Dawn Treader. This research uses descriptive qualitative method and Brown and Levinson's Theory to analyze the utterances from the characters in their conversation. The researcher found 15 strategies of positive politeness and 10 strategies of negative politeness used by all characters. The result shows positive politeness strategies are most frequently used by the characters. By using the politeness strategy, all the characters in this novel felt appreciated, united, and respected each other regardless of status and background. This research tells people that by utilizing politeness strategy, we can show good intentions, cooperation, solidarity, and unity, and consider the feelings of others in communication to make pleasant, comfortable, and build a good relationship with everyone.

**Keywords:** *Politeness strategies, positive politeness, negative politeness*

## ABSTRAK

AFIFAH IBNA FATINA TAWAKKAL. Strategi Kesopanan Positif dan Negatif dalam novel C. S. Lewis "The Chronicles of Narnia: The Voyage of The Dawn Treader". Dibimbing oleh MOON HIDAYATI OTOLUWA sebagai Pembimbing I dan DAHLIA HUSAIN sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kesopanan positif dan negatif yang digunakan oleh semua karakter dalam The Chronicles of Narnia: The Voyage of The Dawn Treader. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan Teori Brown dan Levinson untuk menganalisis ucapan-ucapan dari karakter dalam percakapan mereka. Peneliti menemukan 15 strategi kesantunan positif dan 10 strategi kesantunan negatif yang digunakan oleh semua karakter. Hasilnya menunjukkan strategi kesopanan positif paling sering digunakan oleh para tokoh. Dengan menggunakan strategi kesantunan, seluruh tokoh dalam novel ini merasa dihargai, bersatu, dan saling menghormati tanpa memandang status dan latar belakang. Penelitian ini melibatkan memberitahu orang-orang bahwa dengan menggunakan strategi kesopanan, kita dapat menunjukkan niat baik, kerjasama, solidaritas, dan persatuan, sehingga kita bisa mempertimbangkan perasaan orang lain saat berkomunikasi agar percakapan kita terasa menyenangkan, nyaman, dan bisa membangun hubungan yang baik dengan semua orang.

**Kata kunci:** *Strategi kesantunan, kesantunan positif, kesantunan negatif*